

## **Pendidikan Kewarganegaraan bagi Siswa dalam Perubahan Sosial di Masyarakat**

**Yulia Nuraeni Pebriani<sup>1</sup>, Dinie Anggraeni Dewi<sup>2</sup>, Yayang Furi Furnamasari<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia

Email : [yulianuraeni@upi.edu](mailto:yulianuraeni@upi.edu)<sup>1</sup>, [dinieanggraenidewi@upi.edu](mailto:dinieanggraenidewi@upi.edu)<sup>2</sup>, [furi2810@upi.edu](mailto:furi2810@upi.edu)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Pendidikan kewarganegaraan merupakan pengetahuan wajib dalam dunia pendidikan, dari jenjang sekolah sampai perguruan tinggi. tujuan pendidikan kewarganegaraan yang paling utama adalah menciptakan civics intelligence. Hakikatnya pendidikan kewarganegaraan adalah upaya sadar dan terencana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa bagi warga Negara dengan menumbuhkan jati diri dan moral bangsa sebagai landasan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam bela Negara, demi kelangsungan kehidupan dan kejayaan bangsa dan Negara. Bukan hanya menguatkan moral untuk berbangsa dan bernegara. tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah mampu meningkatkan kecerdasan dalam kewarganegaraan secara intelektual, sosial, dan emosional serta kecerdasan kewargaan secara spiritual. Visi mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah berorientasi pada terbentuknya masyarakat demokratis yang lebih dikenal dengan masyarakat madani (civil society). PKn paradigma baru berupaya memberdayakan warga Negara melalui proses pendidikan agar mampu berperan serta aktif dalam sistem pemerintahan yang demokratis. Berdasarkan pada visi mata pelajaran PKn tersebut, maka dapat dikembangkan misi mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan paradigma baru, yaitu membentuk warga negara yang baik (good citizenship), yaitu menciptakan kompetensi siswa agar mampu berperan aktif dan bertanggung jawab bagi kelangsungan pemerintahan demokratis melalui pengembangan pengetahuan karakter dan keterampilan warga negara.

**Kata kunci** : Pendidikan Kewarganegaraan , Siswa, Perubahan Masyarakat

### **Abstract**

Citizenship education is mandatory knowledge in the world of education, from school to university level. The main purpose of civic education is to create civics intelligence. In essence, citizenship education is a conscious and planned effort to educate the nation's life for citizens by growing national identity and morals as the basis for the implementation of rights and obligations in defending the State, for the survival of life and the glory of the nation and state. . The purpose of civic education is to be able to increase intelligence in citizenship intellectually, socially, and emotionally as well as spiritually civic intelligence. The vision of Citizenship Education (PKn) subjects is oriented towards the formation of a democratic society, better known as civil society. The new paradigm of Civics seeks to empower citizens through the educational process to be able to participate actively in a democratic system of government. Based on the vision of the Civics subject, a new paradigm of Citizenship Education can be developed, namely forming good citizens (good citizenship), namely creating student competencies so that they are able to play an active and responsible role for the continuity of democratic governance through the development of character knowledge and skills. citizen skills.

**Keywords** : Civic Education, Students, Public

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah suatu bidang yang harus diutamakan oleh setiap negara sebab masalah pendidikan adalah masalah yang menyangkut kehidupan masa depan suatu bangsa Indonesia. Karena itulah, menurut UU No.20 tahun 2003 pasal 3 yang menjelaskan tentang fungsi dan tujuan pendidikan, "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan

dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Salah satu tujuan pendidikan yang hendak dicapai pemerintah Indonesia adalah mencerdaskan bangsa. Oleh karena itu pemerintah sejak orde baru telah mengadakan perluasan kesempatan memperoleh pendidikan bagi seluruh rakyat Indonesia. Hal ini sesuai dengan bunyi pasal 31 ayat 1 UUD 1945, yang menyatakan bahwa : "tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran".

Keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga (orang tua), anggota masyarakat dan pemerintah. Pemerintah dan masyarakat menyediakan tempat untuk belajar yaitu sekolah. Masyarakat hendaknya ikut mendukung pemerintah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dengan menciptakan suasana yang kondusif untuk tempat belajar yang layak bagi anak-anak sekolah tersebut dengan mengadakan pembinaan serta pengawasan baik masyarakat yang berada dilokasi tempat tinggal maupun masyarakat yang berada di dekat lingkungan sekolah. Jika sekolah memiliki fasilitas atau sarana prasarana yang mendukung aktifitas belajar siswa, tentunya diharapkan siswa akan memperoleh prestasi belajar yang baik. Seperti, media pembelajaran yang lengkap agar siswa diharapkan dapat menerima materi yang diberikan oleh guru dengan lebih baik, guru yang berkompeten sesuai dengan mata pelajaran yang diampu karena hal itu sangat berpengaruh kepada bagaimana guru itu menggunakan metode yang terbaik untuk mengajar siswa-siswinya sesuai dengan kurikulum yang berlaku, gedung sekolah yang digunakan dalam proses belajar mengajar hendaknya dipastikan nyaman untuk siswa-siswi dalam belajar, dan kedisiplinan sekolah yang akan membentuk kepribadian siswa-siswinya menjadi pribadi yang disiplin dan taat aturan.

Sekolah menampung siswa-siswinya dari berbagai macam latar belakang atau kondisi sosial ekonomi yang berbeda. Pada umumnya anak yang berasal dari keluarga menengah ke atas lebih banyak mendapatkan pengarahan dan bimbingan yang baik dari orang tua mereka. Anak-anak yang berlatar belakang ekonomi rendah, kurang dapat mendapat bimbingan dan pengarahan yang cukup dari orang tua mereka, karena orang tua lebih memusatkan perhatiannya pada bagaimana untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Masalah status sosial ekonomi dan hubungannya dengan prestasi belajar siswa lebih kompleks, hubungan dapat digali pada berbagai tingkat unit dan individu siswa. Darling-Hammond (1999) menyimpulkan bahwa kemiskinan secara signifikan dan berkorelasi dengan prestasi belajar siswa. (Thomas, June. Stockton Cathy. 2003: 02) Contohnya: anak dalam belajar akan sangat memerlukan sarana penunjang belajarnya, yang kadang-kadang harganya mahal. Bila kebutuhannya tidak terpenuhi maka ini akan menjadi penghambat bagi anak dalam pembelajaran.

masyarakat, sekolah dan keluarga mempunyai peranan penting dalam pendidikan, sehingga ketiganya harus diperhatikan agar keberhasilan pendidikan dapat dicapai secara maksimal. Keluarga merupakan lembaga sosial pertama yang dikenal oleh anak dan dalam keluarga ini dapat ditanamkan sikap-sikap yang dapat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya, sekolah membantu keluarga untuk mewujudkan anak didiknya menjadi manusia yang berpendidikan serta masyarakat mendukung dengan melakukan pembinaan dan pengawasan.

Dalam hal ini, pendidikan kewarganegaraan adalah salah satu pembelajaran siswa dalam melakukan hubungan dengan masyarakat. Karena ketika masyarakat harus selalu memberikan peranan dalam pendidikan kedepannya. Dengan belajar Pendidikan kewarganegaraan, maka siswa akan mampu untuk menerapkannya dalam kehidupannya, khususnya dalam kehidupan bermasyarakat. Secara ringkas pendidikan kewarganegaraan, atau PKN, diarahkan untuk menanamkan rasa nasionalisme dan nilai-nilai moral bangsa bagi pelajar sejak dini. Pendidikan ini menjadi patokan dalam menjalankan kewajiban dan memperoleh hak sebagai warga negara, demi kejayaan dan kemuliaan bangsa.

Pendidikan Kewarganegaraan, atau Civic Educational merupakan mata pelajaran atau matakuliah yang sifat umum dan fundamental. Hampir semua Negara di dunia meletakkan Civic Educational sebagai mata kuliah wajib, walaupun dengan istilah yang berbeda-beda,

ada yang memberi namaa Citizenchip, discovering democracy di Australia. Secara umum Pendidikan Kewarganegaraan di semua Negara adalah memberikan landasan kepada warga negaranya untuk mendalami nilai-nilai luhur yang telah dianut oleh Negara yang bersangkutan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan metode kualitatif dengan study literatur. Peneliti mengambil beberapa informasi dari banyak penelitian sebelumnya. Hal itu berguba sebagai perbandingan, baik itu kekurangan atau kelebihan yang sudah ada pada penelitian sebelumnya. Penelitian ini menelaah bagaimana pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan bagi siswa dalam bersosial di masyarakat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan**

Menurut Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, PKn merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan warga Negara serta pendidikan pendahulu bela Negara agar menjadi warga Negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan Negara . Dari pengertian dan ciri-ciri PKn diartikan bahwa PKn merupakan mata pelajaran yang bertujuan membentuk karakteristik warga Negara dalam hal, terutama membangun bangsa dan Negara dengan mengandalkan pengetahuan dan kemampuan dasar dari matapelajaran PKn dengan materi pokoknya demokrasi politik atau peran warga Negara dalam aspek kehidupan. Pendidikan kewarganegaraan menjadi penting ketika pemerintah menetapkan PKn menjadi salah satu mata pelajaran yang diwajibkan untuk dimuat dalam kurikulum sekolah. Hal ini dilihat dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 yang antara lain mewajibkan isi kurikulum memuat pendidikan kewarganegaraan yang pada perinsipnya bertujuan membentuk good citizenship dan menyiapkan warga Negara untuk masa depan. Hakikatnya pendidikan kewarganegaraan adalah upaya sadar dan terencana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa bagi warga Negara dengan menumbuhkan jati diri dan moral bangsa sebagai landasan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam bela Negara, demi kelangsungan kehidupan dan kejayaan bangsa dan Negara. Tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah mewujudkan warga Negara sadar bela Negara berlandaskan pemahaman politik kebangsaan, dan kepekaan mengembangkan jati diri dan moral bangsa dalam perikehidupan bangsa (Komaruddin H dan Azyumardi Azra, 2008: 5).

Menurut Nu'man Soemantri (2001: 54) pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan yang berintikan demokrasi politik, yang diperluas dengan sumber-sumber pengetahuan lainnya, positif influence pendidikan sekolah, masyarakat, orang tua, yang kesemuanya itu diproses untuk melatih pelajar-pelajar berfikir kritis, analitis, dan bertindak demokratis dalam mempersiapkan hidup demokratis berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Pendidikan kewarganegaraan merupakan bagian atau usaha salah satu tujuan pendidikan IPS (Social Science Education) dari berbagai disiplin ilmu-ilmu social, humaniora, dokumen Negara, terutama Pancasila, UUD1945, dan perundang Negara dengan tekanan bahan pendidikan pada hubungan warga Negara dan yang berkenaan dengan bela Negara. Pada Pasal 39 UU No. 20 Tahun 2003 menegaskan bahwa PKn merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga Negara dengan Negara serta pendidikan pendahulu bela Negara agar menjadi warga Negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan Negara.

Hal senada di kemukakan oleh Nu'man Soemantri (2001: 299) antara sebagai berikut : Mata pelajaran PKn adalah program pendidikan yang berintikan demokrasi politik yang diperluas dengan sumber-sumber pengetahuan lainnya, pengaruh-pengaruh positif dari pendidikan sekolah, masyarakat dan orang tua, yang kesemuanya itu diproses guna melatih para siswa untuk berfikir kritis, analitis, bersikap dan bertindak demokratis dalam mempersiapkan hidup demokratis yang berdasarkan pancasila dan UUD 1945.

### **Siswa dalam Perubahan Sosial Masyarakat**

Soemardjan (1982), mengemukakan bahwa perubahan sosial dan perubahan

kebudayaan mempunyai aspek yang sama yaitu keduanya bersangkut paut dengan suatu cara penerimaan cara-cara baru atau suatu perbaikan dalam cara suatu masyarakat memenuhi kebutuhannya. Perubahan sosial adalah segala perubahan yang terjadi dalam kemasyarakatan dalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya. Tekanan pada definisi tersebut adalah pada lembaga masyarakat sebagai himpunan kelompok manusia di mana perubahan mempengaruhi struktur masyarakat lainnya (Soekanto,2000). Perubahan sosial adalah segala perubahan yang terjadi dalam kemasyarakatan dalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya. Tekanan pada definisi tersebut adalah pada lembaga masyarakat sebagai himpunan kelompok manusia di mana perubahan mempengaruhi struktur masyarakat lainnya (Soekanto,2000).

William F. Ogburn dalam Moore (2002), berusaha memberikan suatu pengertian tentang perubahan sosial. Ruang lingkup perubahan sosial meliputi unsur-unsur kebudayaan baik yang material maupun immaterial. Penekannya adalah pada pengaruh besar unsur-unsur kebudayaan material terhadap unsur-unsur immaterial. Perubahan sosial diartikan sebagai perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat. Di dalam masyarakat yang terdiri dari kelompok-kelompok sosial yang mempunyai perbedaan latar belakang kebudayaan, ras, ideologi dan sebagainya, mempermudah terjadinya konflik-konflik dalam masyarakat, sehingga sering muncul goncangan-goncangan yang mendorong terjadinya perubahan kehidupan masyarakat: Di dalam komunitas masyarakat Transmigran yang berasal dari berbagai macam daerah/wilayah Indonesia yang padat penduduknya, harus berkumpul dalam satu wilayah yang sama, menjalankan kehidupan bersama.

Siswa adalah bagian dari masyarakat terutama dalam perubahan social di masyarakat. Sebagai siswa, harus mampu untuk membawa perubahan social masyarakat pada perubahan yang lebih baik. Dengan keanekaragaman yang ada di masyarakat, siswa harus mampu untuk membawa keanekaragaman tersebut untuk menjadi pemersatu masyarakat dalam kehidupan.

### **Pendidikan Kewarganegaraan bagi siswa dalam Perubahan Sosial di Masyarakat**

Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah, yang memiliki tugas untuk membentuk warga negara yang baik. Warga negara yang baik adalah orang yang memiliki jiwa toleransi dan tenggang rasa antar sesama warga negara. Tujuannya yaitu mewujudkan warga negara sadar bela negara berlandaskan pemahaman politik kebangsaan, kepekaan mengembangkan jati diri dan moral bangsa dalam perikehidupan bangsa.

Siswa adalah bagian dari masyarakat terutama dalam perubahan social di masyarakat. Sebagai siswa, harus mampu untuk membawa perubahan social masyarakat pada perubahan yang lebih baik. Dengan keanekaragaman yang ada di masyarakat, siswa harus mampu untuk membawa keanekaragaman tersebut untuk menjadi pemersatu masyarakat dalam kehidupan. Sehingga, penting sekali pendidikan kewarganegaraan bagi siswa dalam mengikuti perubahan social yang terjadi di masyarakat. Akan lebih baik lagi, jika pendidikan kewarganegaraan ini dijadikan acuan siswa dalam membawa perubahan social di masyarakat.

### **SIMPULAN**

pendidikan kewarganegaraan adalah salah satu pembelajaran siswa dalam melakukan hubungan dengan masyarakat. Karena ketika masyarakat harus selalu memberikan peranan dalam pendidikan kedepannya. Dengan belajar Pendidikan kewarganegaraan, maka siswa akan mampu untuk menerapkannya dalam kehidupannya, khususnya dalam kehidupan bermasyarakat.

Siswa adalah bagian dari masyarakat terutama dalam perubahan social di masyarakat. Sebagai siswa, harus mampu untuk membawa perubahan social masyarakat pada perubahan yang lebih baik. Dengan keanekaragaman yang ada di masyarakat, siswa harus mampu untuk membawa keanekaragaman tersebut untuk menjadi pemersatu masyarakat dalam kehidupan.

Siswa adalah bagian dari masyarakat terutama dalam perubahan social di masyarakat.

Sebagai siswa, harus mampu untuk membawa perubahan social masyarakat pada perubahan yang lebih baik. Dengan keanekaragaman yang ada di masyarakat, siswa harus mampu untuk membawa keanekaragaman tersebut untuk menjadi pemersatu masyarakat dalam kehidupan. Sehingga, penting sekali pendidikan kewarganegaraan bagi siswa dalam mengikuti perubahan social yang terjadi di masyarakat. Akan lebih baik lagi, jika pendidikan kewarganegaraan ini dijadikan acuan siswa dalam membawa perubahan social di masyarakat.

## SARAN

Sebagai siswa, kita harus mampu bersosialisasi dengan masyarakat. Siswa harus mampu membawa dampak yang baik terhadap perubahan social yang terjadi di msyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmaroini, AP. (2016). *Implementasi Nilai-nilai Pancasila Bagi Siswa di Era Globalisasi. Dalam e-journal Unipma [online], Vol 4 No. 2.* Tersedia: [e-journal.unipma.ac.id/index.php/citizenship/article/view/1077](http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/citizenship/article/view/1077) [23 Oktober 2021]
- Dirawati,N. (2011) *Pengaruh Lingkungan Masyarakat dan Sekolah pada Prestasi Belajar Siswa.* Tersedia: [lib.unnes.ac.id/390/1/7426.pdf](http://lib.unnes.ac.id/390/1/7426.pdf) [23 October 2021]
- Sasmita, FE. (2014/2015) *Dampak Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Keterampilan Sosial Siswa.*[online]Tersedia: <http://eprints.umpo.ac.id/1397/9/ARTIKEL.pdf> [ 23 October 2021]
- Indy, R. at al (2019) *Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumaluntung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara.* [online]. Tersedia: <file:///C:/Users/Avita/Downloads/25466-52125-1-SM.pdf> [ 23 October 2021]
- Azmi, S. (2018) *Pendidikan Kewarganegaraan Merupakan Salah Satu Pengejawantahan Dimensi Manusia Sebagai Makhluk Individu, Sosial, Susila, Dan Makhluk Religi* [online]. Tersedia: <https://media.neliti.com/media/publications/235045-pendidikan-kewarganegaraan-merupakan-sal-1af46964.pdf> [23 October 2021]
- Idhom, AM. (2021) *Dampak Perubahan Sosial Budaya terhadap Pendidikan dan Ekonomi* [online]. Tersedia: <https://tirto.id/dampak-perubahan-sosial-budaya-terhadap-pendidikan-dan-ekonomi-gimD> Baca selengkapnya di artikel "Dampak Perubahan Sosial Budaya terhadap Pendidikan dan Ekonomi", <https://tirto.id/gimD> [23 October 2021]
- Subianto, J. (2021) *Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas* [online]. Tersedia: <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Edukasia/article/viewFile/757/726> [23 October 2021]
- Raharjo, SB. (2016) *Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia* [online]. Tersedia: <https://media.neliti.com/media/publications/123218-ID-pendidikan-karakter-sebagai-upaya-mencip.pdf> [23 October 2021]